

**PENGARUH DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DEWAN
PENGAWAS SYARIAH DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR) DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2016-2022)



Skripsi Oleh :

MUHAMMAD AKMAL SETIAWAN

01031382025169

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR) DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2016-2022)

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Akmal Setiawan

NIM : 01031382025169

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah


Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

13 November 2024



Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP. 198912202018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR) DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2016-2022)

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Akmal Setiawan

NIM : 01031382025169

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Januari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 13 Januari 2025

Ketua,



Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP. 198912202018032001

Anggota,



H. Aspa, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 19660701992031004

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

11/1-2025
13

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,



Dr. Hasni Yusranti, S.E., MAAC., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Akmal Setiawan

NIM : 01031382025169

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2016-2022)

Pembimbing : Media Kusumawardani, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 10 Januari 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 10 Maret 2025

Pembuat Pernyataan,



Muhammad Akmal Setiawan

NIM. 01031382025169

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah Subhanahu wa ta’ala bersama orang-orang yang sabar”.

(Q.S. Al-Baqarah: 153)

“Sesungguhnya Allah Subhanahu wa ta’ala tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri”.

(Q.S. Ar- Ra’d: 11)

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Rise and Shine, Never Stop Dreaming to Success”

(Muhammad Akmal Setiawan)

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

- Allah Subhanahu wa ta’ala
- Rasalullah Shallallahu ‘alaihi wassalam
- Diriku Sendiri
- Kedua Orang Tua dan Adikku tersayang
- Seluruh Keluarga besar ku
- Sahabat dan Temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2016-2022)”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat, serta umatnya hingga akhir zaman, Aamiin aamiin ya Rabbal alamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada program S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2016-2022)”. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan motivasi, pengajaran, support berupa doa dan dukungan, serta bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan baik dalam penyusunan dan penyajiannya. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis guna perbaikan selanjutnya. Akhir kata penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dalam skripsi ini dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun semua pihak berkepentingan.

Palembang, 10 Maret 2025



Muhammad Akmal Setiawan
NIM. 01031382025169

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, saya sebagai penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas waktu, tenaga, pikiran, doa serta dukungan yang secara langsung atau tidak langsung yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu wa ta'ala
2. Rasulullah SAW
3. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., IPU., ASEAN Eng** selaku Rektor Universitas Sriwijaya periode 2015-2023.
5. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., CFP., QWP., CWM** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak **Dr. Muizzuddin, S.E., M.M** selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak **Dr. Suhel, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC, Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Ibu **Patmawati., S.E., M.Si, Ak., CA., CSRS** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya periode 2016-2024.
12. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya periode 2016-2024.
13. Ibu **Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA** selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan nasehat selama proses akademik di perkuliahan.

14. Ibu **Media Kusumawardani, S.E., M.Si** selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, ilmu, masukan, motivasi, dan saran selama penyusunan Skripsi
15. Bapak **H. Aspahani, S.E., MM., Ak., CA** selaku dosen Penguji Seminar Proposal Skripsi dan Komprehensif yang telah meluangkan waktu dengan memberikan masukan, pengarahan, dan saran selama proses penulisan Skripsi.
16. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, telah memberikan Saya ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
17. Seluruh **Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, terkhusus admin Jurusan Akuntansi Kampus Palembang yang telah membantu saya selama menempuh perkuliahan.
18. Keluarga tercinta, kepada Ibuku Intan Mardiah dan Ayahku Setiawan, serta adik-adikku Regina Sapphira dan Selvi Shahzeela. Terimakasih atas dukungan, bimbingan, dan doa yang selalu disertakan dalam setiap langkahku. Semoga ini menjadi bagian awal untuk membahagiakan kalian. Kebahagiaan kalian adalah hal yang paling utama.
19. Keluarga besar yang saya cintai, terima kasih selalu kebersamai, memberikan semangat, dan selalu mendoakan yang terbaik.
20. Sahabat Saya sejak SD, SMP, dan SMA, bernama **Rayhan Naufalzi, S.E.** Kemudian, sahabat Saya sekelas waktu SMA, bernama Irham Sami. Terima kasih senantiasa memberikan dukungan, doa, motivasi, semangat, bantuan, dan menemani perjalanan penulis selama proses Skripsi ini.
21. Sahabat Saya di perkuliahan dan perskripsian, bernama **Jaka Purnama, S.E.** Terima kasih senantiasa memberikan dukungan, doa, motivasi, semangat, dan mendengarkan setiap cerita keluh kesah Saya selama penulisan Skripsi ini.
22. Sahabat saya selama perkuliahan, Geng Remi. Adellia, Aisyah, Elta, Gina, Reni, Tomi, Alif, Ilham, Iqbar, dan Salman. Terima kasih sudah

menjadi teman haha hihi, teman healing, teman cerita, teman susah senang selama perkuliahan dan terima kasih selalu mendukung, serta selalu membantu dan menemani Saya selama penulisan Skripsi ini.

23. Seluruh pengurus angkatan dan teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya kampus Palembang Angkatan 2020, yang sudah kebersamaian serta membantu Saya selama menempuh perkuliahan dan selama penulisan Skripsi ini.
24. Teman-teman seperjuangan satu bimbingan, terutama Ema Sabela, S.E., Kgs. Abdurrahman Fuady, S.E., Mutiara Oksinta, S.E., Muhammad Amin Mulia, dan RA Dinda Julianti, serta Zakia Salsabila Atmaja, S.E.
25. Serta, semua pihak lainnya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan banyak hal di antaranya memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyusunan Skripsi ini.
26. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, Muhammad Akmal Setiawan. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Untuk segala kerja keras dan semangatnya, sehingga tidak mudah menyerah dalam mengerjakan Skripsi ini. Semoga tetap istiqomah, sabar, dan rendah hati, karena ini merupakan langkah awal dari sebuah kesuksesan.

Palembang, 13 Januari 2025



Muhammad Akmal Setiawan
NIM. 01031382025169

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Muhammad Akmal Setiawan

NIM : 01031382025169

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2016-2022)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 06 Maret 2025

Dosen Pembimbing,



Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP. 198912202018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusranti, S.E., MAAC., Ak., CA
NIP 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR) DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2016-2022)

Oleh:

Muhammad Akmal Setiawan
Media Kusumawardani, S.E., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, dewan pengawas syariah, dan profitabilitas terhadap pengungkapan *islamic social reporting* (ISR). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan dan *sustainability report* perusahaan yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Populasi penelitian ini adalah bank syariah selama periode 2016-2022. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 11 bank syariah yang secara keseluruhan berjumlah 77 data. Teknik analisis yang digunakan adalah metode regresi linear berganda dan regresi moderasi dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan direksi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan dewan komisaris, dewan pengawas syariah, dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan ISR. Selain itu, ukuran perusahaan sebagai interaksi antara dewan direksi, dewan komisaris, dan profitabilitas mampu memperkuat terhadap pengungkapan ISR, sedangkan dewan pengawas syariah dapat memperlemah pengungkapan ISR.

Kata Kunci: *Islamic Corporate Governance*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Pembimbing,

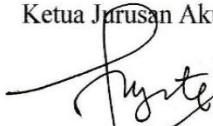


Media Kusumawardani, S.E., M.Si

NIP. 198912202018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, SHARIA SUPERVISORY BOARD, AND PROFITABILITY ON ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DISCLOSURE WITH COMPANY SIZE AS A MODERATION VARIABLE

(Empirical Study on Sharia Banking Registered in Indonesia in 2016-2022)

by:

**Muhammad Akmal Setiawan
Media Kusumawardani, S.E., M.Si**

This study aims to analyze the influence of the board of directors, board of commissioners, sharia supervisory board, and profitability on the disclosure of Islamic social reporting (ISR). The data used in this study are annual reports and sustainability reports of companies listed in the Financial Services Authority (OJK). The population of this study is Islamic banks during the period 2016-2022. Sampling using purposive sampling technique with a total sample of 11 Islamic banks totaling 77 data. The analysis technique used is multiple linear regression and moderation regression methods using the SPSS version 25 program. The results of this study indicate that the board of directors has a significant influence on ISR disclosure. While the board of commissioners, sharia supervisory board, and profitability have no influence on ISR disclosure. In addition, company size as an interaction between the board of directors, board of commissioners, and profitability can strengthen the disclosure of ISR, while the sharia supervisory board can weaken the disclosure of ISR.

Keywords: Islamic Corporate Governance, Profitability, Firm Size, Disclosure Islamic Social Reporting (ISR).

Chairman,

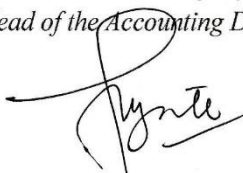


Media Kusumawardani, S.E., M.Si

NIP. 198912202018032001

Acknowledge by,

Head of the Accounting Department,



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Muhammad Akmal Setiawan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Langsa, 21 Januari 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : JL. Demang VI Blok E No. 03 RT 045 / RW 013,
Kel. Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat I, 30137,
Palembang, Sumatera Selatan
Email : akmalsetiawan7580@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD IT Harapan Mulia Palembang 2008-2014
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Palembang 2014-2017
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Palembang 2017-2020
Perguruan Tinggi : S1 Akuntansi, Universitas Sriwijaya 2020-2025

PENDIDIKAN NON FORMAL

Tahun 2023 : Kursus Brevet Pajak A & B di
Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Sumatera Selatan
Tahun 2024 : Kursus Bahasa Inggris di
Magenta Language Academy

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Divisi BPMF wilayah Palembang Badan Otonom (BO) Ukhuwah Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (September 2020 - Januari 2021)
2. Staf Muda Divisi Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa (Adkesma) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (Maret 2021- Desember 2021)

3. Sekretaris Divisi Kaderisasi wilayah Palembang Badan Pengurus Harian (BPH) Lembaga Dakwah Fakultas (LDF) Badan Otonom (BO) Ukhuwah Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (Februari 2022 - Januari 2023)
4. Ketua Departemen Syiar wilayah Palembang Badan Pengurus Harian (BPH) Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Seni Budaya Islam Universitas Sriwijaya (Mei 2023 - Februari 2024)

PENGALAMAN NON ORGANISASI

1. Ketua Angkatan Mahasiswa Jurusan Akuntansi 2020, Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Sriwijaya (Agustus 2020 - Maret 2025)
2. Relawan Ziswaf Ambassador di Yayasan Kesejahteraan Madani (YAKESMA) Sumatera Selatan (Januari 2023 - Desember 2023)
3. Youth Affiliate Program Palembang di Tokopedia (Oktober 2024 - sekarang)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 <i>Maqashid Sharia Theory</i>	13
2.1.2 <i>Shariah Enterprise Theory (SET)</i>	15
2.1.3 Perbankan Syariah.....	18
2.1.4 Pengungkapan (<i>Disclosure</i>)	19
2.1.5 <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	21

2.1.6 Dewan Direksi.....	23
2.1.7 Dewan Komisaris.....	24
2.1.8 Dewan Pengawas Syariah	25
2.1.9 Profitabilitas	27
2.1.10 Ukuran Perusahaan	28
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Berpikir	55
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	56
2.4.1 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Pengungkapan ISR	56
2.4.2 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan ISR	57
2.4.3 Pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan ISR	58
2.4.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan ISR	59
2.4.5 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Pengungkapan ISR dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan	60
2.4.6 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan ISR dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan	61
2.4.7 Pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan ISR dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan.....	62
2.4.8 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan ISR dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan	63
BAB III METODE PENELITIAN.....	65
3.1 Desain Penelitian	65
3.2 Jenis Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	65
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik <i>Sampling</i>	65
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	67
3.4.1 Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)	68

3.4.2 Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)	69
3.4.3 Variabel Moderasi (Z).....	70
3.5 Teknik Analisis Data	70
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	70
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	70
3.5.2.1 Uji Normalitas	71
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas	71
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	71
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	72
3.5.3 Pengujian Hipotesis	72
3.5.3.1 Uji Parsial (Uji t).....	72
3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi (<i>adjusted R</i> ²).....	73
3.5.4 Analisis Regresi	73
3.5.4.1 Uji <i>Moderating Regression Analysis</i> (MRA).....	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	76
4.1 Hasil Penelitian.....	76
4.1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	76
4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	78
4.1.2.1 Uji Normalitas	78
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas	79
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	81
4.1.2.4 Uji Autokorelasi	83
4.1.3 Pengujian Hipotesis	84
4.1.3.1 Uji Parsial (Uji t).....	84
4.1.4 Uji Regresi	89
4.1.4.1 Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	89
4.2 Pembahasan	92

4.2.1 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Pengungkapan ISR	92
4.2.2 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan ISR	93
4.2.3 Pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan ISR	94
4.2.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan ISR	96
4.2.5 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Pengungkapan ISR dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan	97
4.2.6 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan ISR dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan.....	98
4.2.7 Pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan ISR dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan.....	99
4.2.8 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan ISR dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	101
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Keterbatasan Penelitian	103
5.3 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Perhitungan Sampel Penelitian	67
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	67
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	76
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	80
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Sebelum Transform Data)	81
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Setelah Transform Data)	82
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	83
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)	84
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	88
Tabel 4.9 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	56
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Perusahaan Penelitian	110
Lampiran 2. Indikator Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	110
Lampiran 3. Data Variabel Dewan Direksi (X1)	113
Lampiran 4. Data Variabel Dewan Komisaris (X2).....	113
Lampiran 5. Data Variabel Dewan Pengawas Syariah (X3).....	114
Lampiran 6. Data Variabel Profitabilitas (X4).....	114
Lampiran 7. Data Variabel Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).....	115
Lampiran 8. Data Variabel Ukuran Perusahaan (Z).....	115
Lampiran 9. Hasil Uji Statistik Deskriptif	116
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas	116
Lampiran 11. Hasil Uji Multikolinearitas	117
Lampiran 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas	117
Lampiran 13. Hasil Uji Autokorelasi	118
Lampiran 14. Hasil Uji Parsial (t)	119
Lampiran 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>adjusted R2</i>).....	120
Lampiran 16. Hasil Uji Regresi Moderasi (MRA).....	121

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masing-masing industri wajib mempunyai serta melaksanakan kegiatan yang berorientasi pada tanggung jawab sosial terhadap lingkungan yang berkaitan dengan aktivitas operasional bisnisnya, yang mencakup tiga aspek utama meliputi: ekonomi (*profit*), sosial (*people*), dan lingkungan (*environment*). Istilah ini juga dikenal dengan konsep *triple bottom line* (3P). Penerapan *triple bottom line* bisa dilakukan melalui kegiatan dan diwujudkan dalam bentuk pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Perpaduan antara tiga komponen tersebut sangat penting menjadi dasar bagi gagasan pembangunan yang berkelanjutan.

Di Indonesia, implementasi program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) telah disusun menggunakan beberapa peraturan yang menjadi pedoman di dalam pelaksanaannya. Beberapa regulasi tersebut di antaranya meliputi Undang-Undang Dasar (UUD) Republik Indonesia Pasal 33 Tahun 1945 yang membahas Pengertian Perekonomian, Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), serta Prinsip Perekonomian Nasional. Selain itu, terdapat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 yang mengatur tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 mengenai Pendanaan, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil Menengah dan Program Bina Lingkungan, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2012 mengenai Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta PSAK Nomor 101 Tahun 2017 mengatur ketentuan dalam penyajian laporan keuangan yang berlandaskan prinsip syariah.

Mahdalena (2017) menjelaskan bahwa di Indonesia, dukungan penuh dari Pemerintah terhadap perkembangan praktek serta pengungkapan *corporate social responsibility* telah terlihat jelas. Ini seperti tercermin dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 yang menjelaskan bahwa laporan tahunan wajib mencantumkan beberapa informasi tentang laporan pelaksanaan tanggung jawab

sosial dan alam. Perkembangan CSR di Indonesia sudah menunjukkan peningkatan signifikan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terbukti dari peningkatan jumlah item pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dalam laporan keuangan perusahaan (Murtafdo & Nuraeni, 2019). Berkembangnya CSR dalam konteks ekonomi Islam pun turut mendorong minat masyarakat terhadap badan atau lembaga syariah. Ini disebabkan oleh kebutuhan masyarakat yang semakin besar untuk memahami lebih dalam mengenai badan atau institusi yang berlandaskan prinsip syariah, dan tren tersebut terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.

Khasanah & Yulianto (2015) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial melalui penyajian informasi akuntansi sekarang mulai berkembang, standar pengungkapan tentang tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), khususnya di sektor perbankan berbasis syariah yang diderivasi melalui nilai-nilai Islam serta disesuaikan menggunakan peraturan yang telah ditetapkan oleh AAOIFI. Standar tersebut seringkali disebut dengan *islamic social reporting*.

Laporan sosial Islam (ISR) ialah suatu pengembangan dalam penyusunan laporan tanggung jawab sosial berlandaskan prinsip syariah. ISR diperkenalkan pertama kali melalui riset yang dilakukan (Haniffa, 2002) dengan karya tersebut "***Social Reporting Disclosure : An Islamic Perspective***", kemudian disempurnakan secara lebih ekstensif melalui (Othman *et al.*, 2009) di Malaysia. Pelaporan sosial Islam (ISR) bisa menjadi suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi performa perusahaan, meliputi item-item standar tanggung jawab sosial perusahaan yang ditetapkan oleh ***Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutional***. Kemudian, standar tersebut disempurnakan oleh peneliti lain tentang item-item *corporate social responsibility* yang harusnya ditunjukkan oleh organisasi berbasis Islam (Alfia Nur Azizah *et al.*, 2022).

Konsep pelaporan tanggung jawab sosial Islam (ISR) didasarkan pada *islamic social index* (ISI). Indeks ini adalah pengembangan dari pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip Syariah. Penyusunan pengungkapan ISR bertujuan untuk menunjukkan akuntabilitas kepada Allah Subhanahu wa ta'ala dan masyarakat, serta mendukung perkembangan

aktivitas bisnis atau usaha dengan menyampaikan informasi yang relevan untuk memenuhi kebutuhan spiritual dari para *moeslim decision makers* (Haniffa, 2002). Sementara itu, di luar pengungkapan mengenai lingkungan, kepentingan minoritas, serta tenaga kerja, ISR lebih menitikberatkan prinsip keadilan sosial di luar pengungkapan mengenai alam, kepentingan minoritas, serta tenaga kerja (Ratri & Dewi, 2017). Berdasarkan studi empiris penelitian terdahulu ditemukan bahwa kinerja sosial perbankan syariah di Indonesia masih tergolong sedikit. Hal tersebut didukung oleh pernyataan dari Gubernur Bank Indonesia (BI), Agus Martowardojo, bahwasanya jumlah perbankan syariah di Indonesia masih sangat kecil dalam memberikan pembiayaan sosial (Mukhibad, 2018). Menurut data Bank Indonesia Tahun 2017 menunjukkan bahwa rasio pembiayaan sosial hanya sebesar 2,6% dari total semua pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah.

Islamic Social Reporting (ISR) sebagai topik yang sangat menarik buat diperbincangkan dalam kajian Akuntansi Syariah karena sejauh ini pengukuran *corporate social responsibility* (CSR) *disclosure* dalam lembaga keuangan berbasis syariah kebanyakan masih merujuk pada *global reporting initiative index*. Ini menjadi acuan seluruh jenis perusahaan di berbagai Negara tanpa memandang aspek syariah maupun non-syariah. Pada dasarnya, secara prinsip serta falsafah aktivitas sosial dalam suatu entitas bisnis syariah mempunyai perbedaan mendasar dengan bisnis non-syariah. Oleh karena itu, keberadaan konsep pengungkapan ISR telah menjadi kebutuhan penting dalam pengungkapan aktivitas sosial di suatu entitas bisnis syariah.

Di Indonesia, peraturan terkait pengungkapan (*dislosure*) dalam sektor perbankan syariah secara umum telah diatur melalui **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**, terutama “PSAK No. 101 Tahun 2021” yang mengatur terkait Penyajian Laporan Keuangan Syariah (LKS). Meskipun demikian, regulasi ini hanya berlaku untuk laporan keuangan serta tidak berlaku untuk informasi lain yang terdapat dalam laporan tahunan. Akibatnya, terdapat perbedaan dalam penyajian laporan tersebut karena belum ditemukan standar khusus yang mengatur dan dapat dijadikan pedoman guna menciptakan kesamaan dalam penyajiannya, termasuk tema yang diungkapkan dalam laporan tahunan, tingkat pengungkapan,

model pengungkapan, dan lokasi pengungkapan. Kondisi ini mendorong pertimbangan untuk mengembangkan konsep mengenai ISR.

Pada awal tercetusnya *islamic social reporting* (ISR), diharapkan dapat melahirkan konsep dan praktek Akuntansi yang sesuai dengan syariat Islam. Melalui instrumen ini, diharapkan memberikan kontribusi terhadap kemajuan bisnis yang lebih adil, jujur, serta transparan. Oleh karena itu, dengan memperkenalkan konsep akuntabilitas sosial akan mendorong terpenuhinya kebutuhan publik atas suatu informasi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Konsep ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan bagi publik. Pada konteks Islam, masyarakat berhak untuk mengetahui berbagai informasi tentang kegiatan organisasi yang dilakukan guna memastikan bahwa perusahaan tetap melakukan kegiatannya sesuai dengan prinsip syariah serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu mekanisme untuk mendukung transparansi informasi yang berlandaskan nilai-nilai Islam adalah melalui penerapan *islamic social reporting*.

Hingga kini, tingkat pengungkapan laporan sosial Islam dalam sektor perbankan syariah masih terbilang rendah, kondisi tersebut sesuai dengan penelitian Trisnawati, Lukman & Zaki yang menunjukkan bahwa industri perbankan syariah di Indonesia kurang informatif dalam mengungkapkan informasi mengenai aspek-aspek sosial Islam, tercermin dari rendahnya tingkat skor pengungkapan *islamic social reporting* di bawah 50%. Bahkan, hasil riset yang dilakukan Hafiez Sofyani *et al.*, dan Hafiez & Setiawan menunjukkan bahwa Malaysia memiliki tingkat pengungkapan ISR yang lebih baik dibandingkan Indonesia. Hasil temuan ini mendorong para peneliti untuk mengkaji dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat pengungkapan aktivitas sosial pada perbankan syariah dengan menggunakan indeks ISR.

Selain itu, pelaporan tanggung jawab sosial Islam (ISR) di perusahaan saat ini masih berbeda-beda pengungkapannya karena belum terdapat regulasi yang jelas dari Pemerintah mengenai hal tersebut. Akibatnya, tingkat pengungkapan ISR di berbagai emiten dan perusahaan syariah pun masih berbeda jauh. Sehingga sangat diperlukan untuk mengkaji variabilitas yang mungkin memengaruhi sejauh

mana pelaporan *islamic social reporting* dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, khususnya yang berbasis syariah.

Hingga saat ini, Pemerintah belum memiliki kebijakan yang pasti atau khusus tentang pelaporan *islamic social reporting* (ISR), sehingga penerapan ISR di masing-masing industri sangat berbeda-beda (Zoraya et al., 2022). Negara Indonesia dan Malaysia mempunyai zona, lingkungan, atau budaya tak jauh berbeda dengan mayoritas masyarakat beragama Islam. Malaysia lebih berkembang dibandingkan Indonesia dalam subsektor ekonomi syariah, terutama dalam hal pengungkapan ISR. Pengungkapan kinerja sosial di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 8,5% setiap tahunnya, sedangkan di Malaysia justru mengalami kenaikan sebesar 9% antara tahun 2012-2014. Meskipun pengungkapan ISR di Indonesia lebih rendah daripada Malaysia, namun tingkat pelaporan ISR di kedua Negara tersebut masih belum mencapai angka sempurna, yaitu 100% (Agustin, 2017). Proses pengonfirmasian topik-topik sosial dan lingkungan dari agenda keuangan suatu organisasi kepada orang-orang dengan berbagai segmennya dikatakan menjadi suatu pelaporan *islamic social reporting* (ISR) yakni akibatnya, selain kewajiban untuk memberikan jasa keuangan kepada pemegang saham, khususnya mereka yang mempunyai saham, tanggung jawab perusahaan diperluas lagi dibandingkan sebelumnya hanya terbatas pada mereka yang mencari laba untuk saham. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan studi mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan keberlanjutan pelaporan ISR pada bisnis di Indonesia, khususnya bisnis berbasis syariah (Sari & Helmayunita, 2019).

Sebagai Lembaga Keuangan Syariah (LKS), sudah sewajarnya bank syariah menerapkan pengungkapan *islamic social reporting*. Ini sangat relevan untuk sektor perbankan syariah di Malaysia dan Indonesia yang mengalami kemajuan yang pesat. Pesatnya perkembangan bank syariah di kedua negara tersebut, tentunya akan mendorong regulator agar dapat menerbitkan kebijakan yang berkaitan dengan perbankan syariah, salah satunya dibuatnya standar Akuntansi Syariah. Pada skala Internasional terdapat *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) yakni organisasi Internasional yang mempunyai wewenang dalam menetapkan standar akuntansi, audit, etika syari'ah, dan manajemen untuk

Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Hal ini mendorong bank syariah sehingga dapat melaporkan pengungkapan tanggung jawab sosial yang didasarkan pada regulasi syariah.

Pertumbuhan bank berbasis syariah di Indonesia mendorong lahirnya etika pengungkapan tanggung jawab sosial. Sebagai entitas yang berbasis Islam, sudah sepatutnya bank syariah memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab terhadap umat. Sesuai dengan UU No. 21 Tahun 2008, Pasal 7 “bentuk badan hukum bank syariah adalah Perseroan Terbatas”. Perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, lembaga, aktivitas bisnis serta metode dan tahapan pelaksanaan usahanya, sebagaimana diatur oleh UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Adapun pengertiannya adalah sebagai berikut : a. bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat, b. perbankan syariah mencakup lembaga, aktivitas bisnis, serta metode dan prosedur dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Pada periode 1990-an, sektor keuangan di Indonesia semakin marak dengan hadirnya lembaga-lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran atau syariat Islam. Meskipun Indonesia merupakan Negara dengan penduduk yang mayoritas beragama muslim, tetapi Indonesia bukanlah negara pertama yang menerapkan lembaga keuangan berlandaskan prinsip syariah. Sedangkan Negara Malaysia sendiri telah terlebih dahulu mendirikan bank syariah jauh sebelum Indonesia, atau dengan kata lain Negara Malaysia merupakan pelopor pertama perbankan syariah di Asia Tenggara dengan pertumbuhan aset perbankan syariah yang sangat tinggi di Dunia.

Perkembangan perbankan syariah di kedua negara dibuktikan dengan data dari *islamic finance country index* (2019), Indonesia di posisi pertama pada keuangan Islam dengan skor 81,93, sedangkan Malaysia menempati posisi kedua dengan skor 81,05 (Edbiz Consulting, 2020). Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menurut data dari OJK (2020), aset perbankan syariah pada Juni 2020 sebesar Rp 545,39 triliun atau mengalami pertumbuhan 9,22% (yoy). Keadaan

pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia pun meningkat menjadi 6,18%. Sedangkan perbankan syariah di Malaysia, terhitung pada akhir 2015, aset perbankan tersebut tumbuh sebesar RM 535.349,7 juta dan pada Januari 2020 mencapai RM 833.429 juta (Bank Negara Malaysia, 2020). Selain itu, pangsa pasarnya sudah mencapai 28,4% di tahun 2020. Beberapa torehan prestasi juga telah dicapai, salah satunya adalah MayBank Syariah Malaysia yang berhasil menduduki posisi pertama dunia dalam *islamic bank of the year awards 2020* (Everington, 2020).

Membangun landasan tata kelola perusahaan yang baik adalah salah satu upaya meningkatkan standar pelaporan perusahaan atau *good corporate governance* (GCG) (Sari & Helmayunita, 2019). *Good corporate governance* (GCG) merupakan suatu pendekatan dalam pengelolaan perusahaan yang luar biasa, di mana terdapat berbagai pemberian perlindungan utama kepada pemegang saham (publik) sebagai pemilik (*owner*) perusahaan serta kepada kreditur sebagai kreditur eksternal. Melalui cara tersebut, tata kelola perusahaan yang baik dapat membantu bisnis berkembang (Indrachya & Faisol, 2017). Pada posisi keislaman, *good corporate governance* (GCG) juga dikenal dengan sebutan *islamic corporate governance* (ICG). Tata kelola perusahaan pada prinsipnya adalah sebuah sistem yang meliputi *input*, proses, dan *output*, serta serangkaian pedoman yang mengatur interaksi antara pemangku kepentingan, terutama dalam konteks yang lebih sempit antara pemegang saham, dewan direksi, dan dewan komisaris agar tercapainya tujuan perusahaan. Tata kelola ini dimaksudkan untuk mengatur interaksi tersebut dan mencegah terjadinya penyimpangan dalam penerapan strategi perusahaan. Selain itu, untuk memastikan bahwa apabila terjadi kesalahan maka akan segera diperbaiki. Prinsip-prinsip *corporate governance* dalam perspektif Islam diwujudkan melalui kerangka syariah dalam pelaksanaan bisnis, keadilan, dan kesetaraan demi kemaslahatan serta berorientasi kepada Allah Subhanahu wa ta'ala sebagai pemilik dan otoritas tunggal di Dunia. Prinsip-prinsip tersebut lebih cenderung ke *stakeholder oriented* daripada *shareholder oriented*. Menurut Bhatti dan Bhatti dalam Asrori (2018) mendefinisikan tata kelola perusahaan Islam sebagai berikut yakni, *islamic corporate governance* (ICG) bertujuan untuk

merancang cara-cara di mana agen ekonomi, sistem hukum, dan tata kelola perusahaan dapat diatur oleh nilai-nilai moral dan sosial berdasarkan hukum syariah. Para pendukungnya percaya bahwa semua kegiatan ekonomi, perusahaan, dan bisnis harus didasarkan pada paradigma etika-agama, dengan satu-satunya tujuan adalah kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Terdapat banyak hal, ICG mengejar tujuan yang sama dengan tata kelola perusahaan konvensional, tetapi dengan fokus tetap pada agama. Sedangkan menurut Najmudin yang dikutip oleh Endraswati, (2018) *corporate governance* dalam Islam adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan melindungi kepentingan dan hak seluruh *stakeholder* dengan menerapkan konsep dasar pengambilan keputusan berlandaskan pada epistemologi sosial-ilmiah Islam yang didasarkan pada ajaran Allah Subhanahu wa ta'ala.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji variabilitas pendukung yang mampu memengaruhi pelaporan *islamic social reporting* (ISR), yaitu praktek tata kelola perusahaan atau *corporate governance*. Penulis menggunakan beberapa indikator variabel berdasarkan sistem tersebut, seperti dewan direksi, dewan komisaris, dewan pengawas syariah, serta profitabilitas sebagai variabel bebas dengan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan (*firm size*). Ini karena hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masih terdapat gap di antaranya, maka dari itu penelitian ini sangat penting untuk dilakukan.

Salah satu faktor yang diperkirakan memengaruhi tingkat pengungkapan ISR pertama yaitu, dewan direksi. Penelitian yang dilakukan Sunarto, (2016) mengungkapkan bahwa jumlah anggota dewan direksi berkontribusi positif pada pelaporan indeks ISR. Selanjutnya, studi yang dilakukan Mazri et al., (2018) juga menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara ukuran dewan dan tingkat pengungkapan ISR. Sedangkan, penelitian Riyani & Dewi, (2018) menemukan bahwa dengan adanya dewan direksi tidak berpengaruh atas pengungkapan ISR. Berdasar perbedaan penelitian tersebut, penulis sangat tertarik untuk menelaah lebih jauh tentang pengaruh dewan direksi terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.

Kedua, dewan komisaris. Jumlah anggota dewan pengawas yang terdapat di suatu perseroan disebut *board of commissioners*. Ini konsisten dengan studi yang dilanjutkan oleh Wardani & Sari, (2018) serta Kurniawati & Yaya, (2017) yang meneliti tentang pengaruh dewan komisaris terhadap pengungkapan *islamic social reporting*, hasilnya membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara dewan pengawas atas tingkat pengungkapan laporan sosial Islam. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan riset yang dilakukan (Listyaningsih *et al.*, 2018) memperlihatkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh pada pengungkapan *islamic social reporting*.

Ketiga, DPS. Melalui riset yang dilakukan (Mukhibad, 2018), (Pratiwi *et al.*, 2020), (Meutia *et al.*, 2017) menandakan DPS mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan laporan sosial Islam (ISR). Hal ini bertentangan dengan temuan dari (Enggaryanti & Ardini, 2018), di mana mengungkapkan bahwa DPS tidak mampu memengaruhi atas pelaporan *islamic social reporting*.

Keempat, profitabilitas. Berdasarkan penelitian (Nurjanah & Bawono, 2021) profitabilitas memiliki dampak positif serta signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. Hal ini dibuktikan dengan profitabilitas memiliki tingkat keunggulan yang kuat atas kebijakan ISR, seperti yang ditunjukkan dalam hasil analisis yang dilakukan (Zoraya *et al.*, 2022). Sedangkan penelitian (Effendy *et al.*, 2021) mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak memberikan dampak secara signifikan terhadap laporan sosial Islam.

Penelitian ini menggunakan variabel yang mampu memengaruhi antara dewan direksi, dewan komisaris, dewan pengawas syariah, dan profitabilitas terhadap pengungkapan *islamic social reporting* (ISR) lalu menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel *moderating*. Menurut (Nuraeni & Rini, 2019) *firm size* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* (ISR). Seiring dengan pertumbuhan *corporate* semakin pesat, tanggung jawab dan beban kerjanya juga semakin besar, Oleh karena itu, *firm size* dianggap penting sebagai variabel yang mampu memoderasi.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti sangat ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas**

Syariah dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2016- 2022)”

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti merumuskan persoalan yang akan dibahas dalam studi ini di antaranya :

1. Apakah dewan direksi berpengaruh positif terhadap pengungkapan *islamic social reporting*?
2. Apakah dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan *islamic social reporting*?
3. Apakah dewan pengawas syariah berpengaruh positif terhadap pengungkapan *islamic social reporting*?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *islamic social reporting*?
5. Apakah ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara dewan direksi terhadap pengungkapan *islamic social reporting*?
6. Apakah ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara dewan komisaris terhadap pengungkapan *islamic social reporting*?
7. Apakah ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan *islamic social reporting*?
8. Apakah ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap pengungkapan *islamic social reporting*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini mempunyai tujuan yang diharapkan. Tujuan yang ingin dicapai peneliti dari studi tersebut, adapun tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk menganalisis pengaruh yang diberikan oleh dewan direksi terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.
2. Untuk menganalisis pengaruh yang diberikan oleh dewan komisaris terhadap

- pengungkapan *islamic social reporting*.
3. Untuk menganalisis pengaruh yang diberikan oleh dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.
 4. Untuk menganalisis pengaruh yang diberikan oleh profitabilitas terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.
 5. Untuk menganalisis peran ukuran perusahaan yang dapat memperkuat hubungan antara dewan direksi terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.
 6. Untuk menganalisis peran ukuran perusahaan yang dapat memperkuat hubungan antara dewan komisaris terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.
 7. Untuk menganalisis peran ukuran perusahaan yang dapat memperkuat hubungan antara dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.
 8. Untuk menganalisis peran ukuran perusahaan yang dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi penelitian-penelitian yang akan datang, serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi Syariah. Selain itu, dapat menambah pemahaman, penjelasan, dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan laporan sosial Islam (ISR) serta menambah sarana untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif, terutama terkait dengan perbankan syariah (*islamic banking*).

2. Manfaat Praktis

1.) Bagi Penulis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber untuk meningkatkan pemahaman mengenai teori yang tersedia dan juga dapat

mengembangkan ide serta gagasan, terutama yang berkaitan dengan variabilitas yang memengaruhi pengungkapan ISR dan perbankan syariah (*islamic banking*).

2.) Bagi Pembaca

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat memperbanyak pengetahuan pembaca baik dari kalangan Mahasiswa ataupun umum dalam dunia perbankan serta aspek-aspek yang memengaruhi pengungkapan *islamic social reporting* dapat menjadi suatu kebaruan dari penelitian ini serta menjadi pembeda atau pembanding dengan para peneliti lainnya.

3.) Bagi Perbankan Syariah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan menjadi pertimbangan pada setiap aktivitas perbankan syariah (*islamic banking*) guna meningkatkan pengungkapan *islamic social reporting* (ISR), serta bisa dipakai dalam melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan prinsip syariah. Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau landasan untuk mempertimbangkan perbankan syariah (*islamic banking*) sebagai penentuan marketing dalam memberikan pelayanan untuk memaksimalkan profitabilitas di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. S. (2017). *Menilik Pengungkapan ISR pada Bank Syariah di Indonesia dengan Malaysia*. Alfia Nur Azizah, Dirvi Surya Abbas, Hamdani, H., & Mohamad Zulman Hakim. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen, 1*(4), 18–34. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v1i4.661>
- Bela, Z. S., & Kurnia, K. (2023). Pengaruh Firm Size, Leverage, dan Profitability terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 11*(1), 245–254. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.2868>
- Book_2018_Ghozali.pdf*. (n.d.).
- Cahya, B. T. (2021). Islamic Social Reporting. *Islamic Social Reporting, 29–30*.
- Cahya, B. T., & Rohmah, F. (2019). Evolution of Islamic Social Reporting: Viewed From Islamic Position in the Continuum Social Responsibility. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business), 5*(2), 196. <https://doi.org/10.20473/jebis.v5i2.15143>
- Deviani, R., & Kusuma, H. (2019). Apa determinan tingkat pengungkapan Islamic Social Reporting bank umum syariah Indonesia? *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, 5*(1), 34–41. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol5.iss1.art5>
- Effendy, L., Isnaini, Z., & Isnawati, I. (2021). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting Perusahaan Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index. *Jmm Unram - Master of Management Journal, 10*(1), 71–87. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i1.645>
- Endraswati, H. (2015). Konsep Awal Islamic Corporate Governance: Peluang Penelitian yang Akan Datang. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 6*(2), 89. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i2.89-108>
- Gunarto, M., Harahap, D. A., Purwanto, P., Amanah, D., & Umam, K. (2020). Membangun Organizational Citizenship Behavior pada Karyawan Perbankan

- Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 179.
<https://doi.org/10.32832/jm-uika.v11i2.3484>
- Hadinata, S. (2019). Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 72. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1099>
- Haniffa, R. (2002). Social Responsibility Disclosure: An Islamic Perspective. In *Indonesian Management & Accounting Research* (Vol. 1, Issue 2, pp. 128–146).
- Indracahya, E., & Faisol, D. A. (2017). The effect of good corporate governance elements, leverage, firm age, company size and profitability on earning management. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 10(2), 203–227.
- Khasanah, Z., & Yulianto, A. (2015). Islamic Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah. *Accounting Analysis Journal*, 4(4), 1–10.
- Kurniawati, M., & Yaya, R. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(2), 163–171.
<https://doi.org/10.18196/jai.180280>
- Kyere, M., & Ausloos, M. (2021). Corporate governance and firms financial performance in the United Kingdom. *International Journal of Finance and Economics*, 26(2), 1871–1885. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1883>
- Listyaningsih, E., Dewi, R., & Baiti, N. (2018). The Effect of Good Corporate Governance on Corporate Social Responsibility Disclosure on Jakarta Islamic Index. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, November. <https://doi.org/10.17358/ijbe.4.3.273>
- Maimun, & Tzahira, D. (2022). Prinsip Dasar Perbankan Syariah. *Al-Hiwalah: (Sharia Economic Law)*, 1(1), 130–133.
- Meutia, I., Aryani, D., & Widyastuti, S. M. (2019). Characteristics of the Sharia Supervisory Board and Its Relevance To Islamic Social Reporting At Islamic Banks in Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(1), 130–

147. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i1.4160>
- Mukhibad, H., & Khafid, M. (2018). Financial Performance Determinant of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(3), 506–517. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i3.2061>
- Murdiansyah, I. (2021). Leverage, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.21043/malia.v5i1.10543>
- Murtadlo, K., & Nuraeni. (2022). Good Corporate Governance and Risk Management on Financial Cooperative Performance. *AFRE Accounting and Financial Review*, 5(2), 284–292. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/afr/article/view/9522>
- Novarela, D., & Sari, I. M. (2019). Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Shariah Enterprise Theory (SET). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 145–160. <https://doi.org/10.35836/jakis.v3i2.34>
- Nugraheni, P., & Yuliani, R. D. (2017). Mekanisme Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia. *IQTISHADIA Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 10(1), 130–155. <http://dx.doi.org/10.21043/iqtishadia.v10i1.2366>
- NURAENI, A., & RINI, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 4(1), 77. <https://doi.org/10.15548/jebi.v4i1.220>
- Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. (2009). Determinants Of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies In Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 12(12), 4–20.
- Pratiwi, A., Darmawati, D., & Amaliyah, R. (2020). Penerapan Good Corporate Governance dalam Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 3(2), 257–281. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v3i2.2404>
- Ratri, R. F., & Dewi, M. (2017). The Effect of Financial Performance and

- Environmental Performance on Firm Value with Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure as Intervening Variable in Companies Listed at Jakarta Islamic Index (JII). *SHS Web of Conferences*, 34, 12003.
<https://doi.org/10.1051/shsconf/20173412003>
- Rismayati, Handajani, L., & Lenap, I. P. (2022). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 347–361.
<https://doi.org/10.29303/risma.v2i2.232>
- Risqi, M. I. M., & Septriarini, D. F. (2021). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Oleh Bank Syariah Di Indonesia Dan Malaysia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 413.
<https://doi.org/10.20473/vol8iss20214pp413-425>
- Riyani, D., & Uswati Dewi, N. H. (2018). The effect of corporate governance, leverage, and liquidity on islamic social reporting (ISR) disclosure in islamic commercial banks in Indonesia. *The Indonesian Accounting Review*, 8(2), 121. <https://doi.org/10.14414/tiar.v8i2.1628>
- Sari, M. S., & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 751–768.
<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/108>
- Siregar, R., & Sembiring, S. (2020). 7. Pengaruh NPL dan LDR Pada ROA. 20(September), 220–230.
- Srisusilawati, P., Hardianti, P. D., Erlianti, N., Pitsyahara, I. R., & Nuraeni, S. K. (2022). IMPLEMENTASI MAQASHID SYARIAH TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24235/jm.v7i1.8409>
- Sugiyono, 2019. (2009). *Prof_dr_sugiyono_metode_penelitian_kuant.pdf*.
- Suryanto, S., & Maulidina, S. (2020). Faktor Penentu Cost Of Equity di Industri Properti dan Real Estate. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 4(2),

166–180. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2704>

Syariah, J. P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(2).

<https://doi.org/10.30596/jakk.v4i2.7177>

Wijaya, D. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. *Widyakala Journal*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i1.147>

Zoraya, I., Fitranita, V., & Wijayanti, I. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan kepemilikan Manajerial Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) dengan Ukuran Perusahaan (Size) Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019). *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(1), 21–39.